

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Operation (GO) Km.9 No.53 Cabang Panam, Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini yakni dimulai pada bulan Februari-Agustus 2018.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar, seperti literatur-literatur serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian penulis. Data kualitatif bersifat tidak terstruktur, sehingga variasi data dari sumbernya mungkin sangat beragam. Penyebabnya adalah para partisipan atau karyawan yang terlibat dalam riset diberi kebebasan mengutarakan pendapat. Berbagai data ini seperti pendapat, kata-kata atau kalimat yang diungkapkan para karyawan selama ditanyai periset menghasilkan ide/pandangan yang mendalam terhadap suatu topik riset.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (scoring). Data kuantitatif bersifat terstruktur, ragam data yang diperoleh dari sumbernya misalnya pendapat para karyawan yang ditanyai atau objek yang diamati cenderung berpola lebih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstruktur, sehingga mudah dibaca periset. Kondisi ini dimungkinkan sebab dalam mengumpulkan data, periset menggunakan alat yang terstruktur, misalnya alternatif jawaban terhadap pertanyaan yang disampaikan kepada responden.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan.

Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan responden mengenai pengaruh kelompok referensi dan *brand image* terhadap keputusan konsumen dalam memilih bimbingan belajar Ganesha Operation (GO) Cabang Panam, Pekanbaru. Responden dalam penelitian ini adalah konsumen/siswa yang ada di GO Km.9 No.53 Cabang Panam, Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dimana sumber tersebut memperoleh data dari hasil olahan data primer. Data ini diperoleh dari hasil penelitian

dari lembaga tertentu yang dipublikasikan untuk umum yang diperoleh melalui jurnal-jurnal penelitian, majalah, internet dan literatur yang bersangkutan dengan objek yang diteliti.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2010:90) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen yang sedang mengikuti/menggunakan jasa bimbingan belajar Ganesha Operation (GO) Cabang Panam, Pekanbaru baik itu SD, SMP, dan SMA Se-derajat.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, **Sugiyono (2010:116)** misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun metode sampel yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan kriteria tertentu untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Ia adalah konsumen atau member dari bimbingan belajar Ganesha Operation (GO) periode 2016/2017 dan 2017/2018.
2. Konsumen GO dari berbagai tingkatan pendidikan yaitu SD,SMP, dan SMA.

Jumlah sampel ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n : \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

N : Ukuran sampel

n : Jumlah populasi

e : Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini sebesar 10%.

$$n : \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n : \frac{363}{1 + 363 (0,1)^2}$$

$$n : \frac{363}{1 + 3,63}$$

$$n : \frac{363}{4,63}$$

n : 78,40 dibulatkan menjadi **78 responden**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena dalam penelitian terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen yang akan diukur, maka dalam penelitian ini sampelnya adalah 78 siswa bimbingan belajar Ganesha Operation (GO) Km.9 No.53 Cabang Panam, Pekanbaru. Untuk menentukan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan rumus slovin, pemakaian rumus ini mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal dengan menggunakan tingkat error atau kesalahan sebesar 10%.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden, dengan harapan responden akan memberikan respon terhadap daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut (Ferdinand, 2006).

2. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui buku-buku literatur (Manajemen Pemasaran, Philip Kotler dan lain-lain), majalah, tabloid dan internet yang berkaitan dengan penelitian.

Sugiono (2012:199), dalam usaha untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner akan disebarkan kepada pengunjung yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dipilih secara *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan syarat orang tersebut merupakan konsumen produk dari tempat yang diteliti. Sedangkan pengkajian data sekunder akan dilakukan berdasarkan sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Selanjutnya hasil dari data primer akan diasosiasikan dengan data sekunder.

Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah Kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk menjawab. Kuesioner yang diberikan dalam bentuk *skala likert* dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Netral (N)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Survei, yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui kuesioner terstruktur, berarti semua pertanyaan yang diajukan kepada setiap responden merupakan pertanyaan standar.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua macam teknik analisis yaitu statistik deskriptif dan analisis jalur. Untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah pertama dan kedua digunakan analisis statistik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2009:112). Metode yang digunakan yaitu dengan menghitung distribusi frekuensi serta menyajikan data dalam bentuk tabel.

Secara sederhana, model penelitian yang dilakukan adalah mengkaji variabel dependent yaitu keputusan pembelian yang dipengaruhi oleh variabel Independent yaitu perilaku konsumen. Selanjutnya model ini akan dijabarkan dalam dimensi-dimensi yang berkaitan didalamnya.

3.5.1. Uji Kualitas Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Instrument yang valid menurut (Ghozali, 2012:53) adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Duwi Priyatno, (2010:90) kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen atau angket dinyatakan valid atau yang dianggap memenuhi syarat yaitu nilai validitas diatas 0.30 adalah nilai yang dapat diterima dalam analisis faktor. Analisis ini dilakukan untuk menggugurkan item-item instrumen yang nilainya dibawah 0.30. apabila digugurkan, penelitian melakukan analisis berikutnya. Jika terdapat item-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item instrumen yang dibawah 0.30 maka penelitian menggugurkan sekali lagi. Jika tidak ada lagi nilai item-item dibawah 0.30 maka analisis faktor tidak dilanjutkan.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur gejala atau kejadian. Pengujian reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari jawaban kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut dan sebaliknya jika reabilitas alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reabilitas menurut (Ghozali, 2011:47) mengatakan yang dimaksud dengan reliabilitas adalah suatu angka yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur objek yang sama. Pengujian dapat menggunakan metode *alfa cronbach*, dengan cerita *alfa cronbach* dari masing-masing variabel lebih dari 0,6 maka alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel peganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2012:160). Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diagonal, dan plotting data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2012:161)

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independent, jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolonieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas antar variabel, dapat dilihat dari Variable Inflation (VIF) dari masing-masing variable kurang dari sepuluh dapat dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas. (Ghozali, 2012:161)

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji Heteroskedastisitas dengan metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati scatterplot. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heterokedastisitas dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menggunakan metode sperman Rank Correlation. Apabila hasil pengujian menunjukkan lebih dari $\alpha = 5\%$ maka tidak ada heterokedatisitas. (Ghozali, 2012:162)

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi mengandung korelasi serial atau tidak diantara variabel pengganggu. Menurut (Suliyanto, 2011:126) untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durbin – Watson mendekati angka 2 berarti tidak ada autokorelasi.

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu kelompok referensi dan brand image, dan penanganan keluhan terhadap variabel dependen yaitu keputusan memilih di bimbingan belajar Ganesha Operation (GO) Km.9 No.53 Cabang Panam, Pekanbaru.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel Terikat (Keputusan memilih)
- X : Variabel bebas
- a : Konstanta
- X₁ : Kelompok Referensi
- X₂ : Brand Image

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b_1, b_2 : Koefesien Regresi
- e : Variabel Error

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian bersumber dari jawaban dan pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan skala likerts, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Kriteria Skor Variabel Penelitian

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Untuk pertanyaan yang negatif penilaian dilakukan dengan cara sebaliknya, seperti pertanyaan alternatif jawaban sangat setuju diberi nilai 1 dan untuk sangat tidak setuju diberi nilai 5.

3.5.4. Uji Hipotesis

Penguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji secara simultan (Uji F), Uji secara parsial (Uji T), uji koefisien Determinasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(R^2), maka digunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 17.

1. Uji parsial (Uji T)

Ghozali (2012) uji parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. T (hitung) $>$ t (tabel), maka: H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel bebas dan variabel terikat.
- b. T (hitung) $<$ t (tabel), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2012) Untuk mengetahui variabel bebas secara (simultan) terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji f dengan membandingkan antara $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka : H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara silmutan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka : H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2012:97) mengemukakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Selanjutnya untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas ($X_1, X_2,$) terhadap variabel terikat (Y) maka digunakan uji koefisien Determinasi berganda (R square). Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X_1, X_2 terhadap variabel Y digunakan uji koefisien dterminasi berganda (R^2). Nilai R^2 ini mempunyai range 0 (nol) maka variabel secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.